

KARYA TULIS ILMIAH
ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KONSUMSI JAMU SEBAGAI MINUMAN HERBAL
TRADISIONAL DI ERA MODERN DI DESA DAHIAN
TAMBUK KECAMATAN MIHING RAYA KABUPATEN
GUNUNG MAS



YUNITA
23.71.026843

PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2026

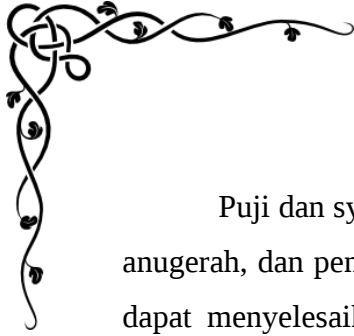
KARYA TULIS ILMIAH
ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KONSUMSI JAMU SEBAGAI MINUMAN HERBAL
TRADISIONAL DI ERA MODERN DI DESA DAHIAN
TAMBUK KECAMATAN MIHING RAYA KABUPATEN
GUNUNG MAS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



YUNITA
23.71.026843

PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2026



HALAMAN PERSEMBAHAN

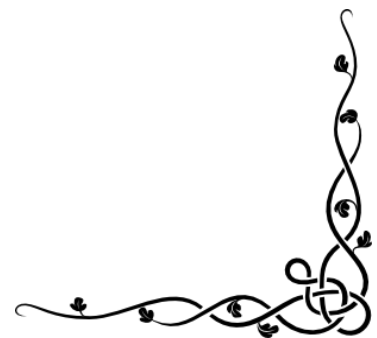
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih, anugerah, dan penyertaan-Nya yang tidak pernah berkesudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada kepada orang tua, orang-orang yang ada di sekeliling, dan untuk diri sendiri.

Dengan penuh rasa syukur yang amat mendalam, telah diselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis juga mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menjadi sumber kekuatan, pengharapan, dan penolong dalam setiap proses kehidupan penulis, terlebih dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kepada Ibunda terkasih, Terimakasih atas do'a yang kau panjatkan untuk anak mu, sehingga bisa berada sampai titik ini. terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Terimakasih telah menjadi wanita yang kuat bagi anak - anak mu. Meskipun tidak adanya Alm. Ayahanda, kau berhasil mendidik anak - anak mu hingga sampai titik ini. Kita tidak selalu mengungkapkan perasaan secara langsung atau berbicara dari hati ke hati. Do'a – do'a yang tidak pernah terdengar secara langsung oleh penulis. Tapi dalam diam, ada perhatian yang besar. Dalam kesederhanaan, ada kasih yang tulus. Penulis tau bahwa setiap doa yang Ibu panjatkan selalu menyertai setiap langkah penulis. Terasa dalam setiap proses yang penulis jalani hingga sampai pada titik ini. Terimakasih telah menjadi Ibu sekaligus menjadi Ayah bagi anak – anak mu.
3. Kepada seluruh keluarga tercinta, terimakasih juga telah memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.
4. Kepada Dosen Pembimbing yaitu, ibu apt. Rezqi Handayani, S.Farm., M.P.H terimakasih sebesar - besarnya atas segala bimbingan dan arahan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih atas setiap waktu, tenaga, serta ilmu yang ibu berikan kepada penulis. Setiap arahan, koreksi, dan

masukkan yang diberikan tidak hanya membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, tetapi juga menjadi pembelajaran berharga bagi penulis untuk lebih teliti dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Penulis menyadari bahwa karya Tulis Ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis ucapkan terimakasih banyak kepada ibu yang sudah mendampingi penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Kepada teman – teman kuliah, terimakasih atas kebersamaanya, cerita, dan perjuangan yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Banyak kenangan dan tantangan yang kita hadapi bersama. Terimakasih atas bantuan, dukungan, masukkan, dan semangat dari kalian.
6. Dan yang terakhir diri sendiri, terimakasih sudah kuat dalam menjalani berbagai rintangan hingga sampai pada titik ini. Walaupun sering kali merasa berbeda dari yang lain, tapi kamu berhasil melewati itu semua dengan memegang tekad bahwa, Jika orang lain bisa, diri sendiri juga harus bisa. Untuk diri sendiri, walaupun sering kali merasa hilang arah. Tetap percaya bahwa masa depan akan ada, terus belajar dan jangan menyerah. Ini bukan akhir, tapi ini adalah awal dari perjalanan.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangkaraya, 21 April 2026

Yunita

23.71.026843

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Sebagai Minuman Herbal Tradisional Di Era Modern Di Desa Dahian Tambuk Kecamatan Mihing Raya Kabupaten Gunung Mas” dengan baik.

Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi (A.Md.Farm.) pada Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Palangka Raya, 21 April 2026

Yunita

23.71.026843

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PENGUJIAN	vi
PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
1.1 Pengertian Jamu	3
1.2 Jenis – Jenis jamu	5
1.2.1 Jamu Kunyit Asam	5
1.2.2 Jamu Sinonim	6
1.2.3 Jamu Uyup – Uyup/Gepyokan	7
1.2.4 Jamu Beras Kencur.....	8
1.2.5 Jamu Cabe Puyang	9
1.2.6 Jamu Pahitan.....	9
1.2.7 Jamu Kudu Laos	10
1.3 Manfaat Jamu Bagi Kesehatan	11

1.4	Persepsi Masyarakat	12
1.4.1	Pengertian Persepsi Masyarakat	12
1.4.2	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	13
BAB III	METODE PENELITIAN	15
3.1	Jenis dan Metode Penelitian	15
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3	Populasi dan Sampel	15
3.3.1	Populasi	15
3.3.2	Sampel	15
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	16
3.5	Teknik Pengumpulan Data	17
3.6	Teknik Pengumpulan Data	18
3.7	Pengelolaan dan Analisis Data	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1	Gambaran Umum Persepsi Masyarakat Terhadap Jamu	22
4.2	Karakteristik Responden	24
4.3	Kriteria Persepsi Masyarakat Terhadap Jamu	34
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1	Kesimpulan	35
5.2	Saran	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Guttman.....	17
Tabel 2. Kuesioner	18
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 4. Indikator Kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Jamu	24
Tabel 5. Indikator 1 (Pengetahuan Terhadap Jamu)	25
Tabel 6. Indikator 2 (Sikap Masyarakat Terhadap Jamu)	26
Tabel 7. Indikator 3 (Kepercayaan Masyarakat Terhadap Jamu)	28
Tabel 8. Indikator 4 (Perilaku Masyarakat Dalam Mengonsumsi Jamu).....	31
Tabel 9. Indikator 5 (Akses Dan Lingkungan Terhadap Jamu)	32
Tabel 10. Kriteria Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Jamu	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	39
Lampiran 2. Surat Populasi	42
Lampiran 3. Lembar Validasi	41
Lampiran 4. Wawancara Dengan Responden	41
Lampiran 5. Data Tabulasi.....	42

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI JAMU
SEBAGAI MINUMAN HERBAL TRADISIONAL DI ERA MODERN DI
DESA DAHIAN TAMBUK KECEMATAN MIHING RAYA KABUPATEN
GUNUNG MAS**

**YUNITA
23.71.026843**

Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Jamu adalah minuman herbal tradisional di Indonesia yang telah diwariskan dari generasi ke generasi untuk menjaga kesehatan dan mengobati berbagai penyakit ringan. Namun, perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan telah membuat masyarakat semakin memilih obat-obatan modern, yang dianggap lebih praktis dan mampu memberikan kesembuhan lebih cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap konsumsi jamu sebagai minuman herbal tradisional di era modern di Desa Dahian Tambuk, Kecamatan Mihing Raya, Kabupaten Gunung Mas. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis analisis persepsi masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang didasarkan pada lima indikator, yaitu pengetahuan terhadap jamu, sikap masyarakat terhadap jamu, kepercayaan masyarakat terhadap jamu, perilaku masyarakat dalam mengonsumsi jamu, serta akses dan lingkungan terhadap jamu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Dahian Tambuk sebanyak 1.437 orang, dan sampel diambil menggunakan teknik sampling insidental, dengan jumlah responden sebanyak 306 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat persepsi yang baik terhadap konsumsi jamu. Pada indikator pengetahuan, 94,12% responden berada pada kategori baik, 5,56% kategori cukup, dan 0,33% kategori kurang. Hasil positif yang berarti masyarakat memiliki pemahaman, keyakinan, sikap, perilaku, serta akses yang mendukung terhadap konsumsi jamu. Tingginya persepsi positif ini dipengaruhi oleh faktor kebiasaan mengonsumsi jamu sebagai tradisi budaya yang telah berlangsung lama serta pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Persepsi Masyarakat, Jamu, Minuman Herbal, Obat Tradisional, Desa Dahian Tambuk.

**ANALYSIS OF PUBLIC PERCEPTIONS REGARDING THE
CONSUMPTION OF JAMU AS A TRADITIONAL HERBAL DRINK IN
THE MODERN ERA IN THE VILLAGE OF DAHIAN TAMBUK,
MIHING RAYA SUBDISTRICT, GUNUNG MAS REGENCY**

**YUNITA
23.71.026843**

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRACT

Jamu is a traditional herbal drink in Indonesia that has been passed down from generation to generation to maintain health and treat various minor ailments. However, changing times and scientific advances have led people to increasingly choose modern medicines, which are considered more practical and capable of providing a faster recovery. This study aims to examine public perceptions of jamu consumption as a traditional herbal beverage in the modern era in Dahian Tambuk Village, Mihing Raya Subdistrict, Gunung Mas Regency. The study employs a quantitative descriptive approach with an analysis of public perceptions. Data collection was conducted using a structured questionnaire based on five indicators: knowledge of jamu, community attitudes toward jamu, community beliefs regarding jamu, community behavior regarding jamu consumption, and access to and the environment surrounding jamu. The population for this study consisted of the entire community of Dahian Tambuk Village, totaling 1,437 people, and the sample was selected using incidental sampling, with 306 respondents. The research results show that the majority of respondents have a positive perception of jamu consumption. Regarding the knowledge indicator, 94.12% of respondents fell into the “good” category, 5.56% into the “fair” category, and 0.33% into the “poor” category. These positive results indicate that the public has the understanding, beliefs, attitudes, behaviors, and access that support jamu consumption. This high level of positive perception is influenced by the long-standing cultural tradition of consuming herbal medicine, as well as direct experiences in daily life.

Keywords: Public Perception, Herbal Medicine, Herbal Beverages, Traditional Medicine, Dahian Tambuk Village.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk berbagai jenis tanaman obat yang digunakan secara turun temurun salah satu minuman herbal yang menggunakan tanaman obat yaitu jamu. Jamu adalah minuman herbal tradisional yang telah diwariskan dari generasi ke generasi oleh masyarakat untuk menjaga kesehatan, mencegah berbagai penyakit, dan meredakan masalah kesehatan ringan sehari-hari. Umumnya, jamu dibuat dari bahan-bahan alami seperti akar, umbi, daun, kulit kayu, bunga, dan buah-buahan, yang diolah tanpa menggunakan sintesis kimia modern. Lebih dari sekadar terapi penyembuhan, jamu juga memiliki unsur budaya masyarakat Indonesia yang tetap hidup hingga saat ini dalam rutinitas sehari-hari (Gunawan & Mustofa, 2017).

Jamu didefinisikan sebagai produk berbasis herbal yang berasal dari keanekaragaman hayati Indonesia yang kaya, yang secara empiris dimanfaatkan oleh masyarakat melalui pengetahuan leluhur. Berbagai jenis jamu menawarkan manfaat khusus, seperti meningkatkan kekebalan tubuh, menjaga stamina fisik, dan mengobati masalah kesehatan ringan. Sepanjang perkembangannya, jamu tidak lagi terbatas pada konsumsi konvensional, tetapi telah berubah menjadi bentuk yang lebih praktis dan inovatif yang dapat diakses oleh masyarakat luas (Nurcholis & Arianti, 2024)

Namun, seiring perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan, pola hidup masyarakat mengalami perubahan yang signifikan. Masyarakat kini cenderung beralih ke obat modern karena dianggap lebih praktis dan cepat memberikan efek penyembuhan (Purwanto, 2019).

Hal ini menyebabkan konsumsi jamu tradisional mengalami penurunan, terutama di kalangan generasi muda yang mulai memandang jamu sebagai minuman kuno atau tidak sesuai dengan gaya hidup modern. Padahal, berbagai penelitian telah membuktikan bahwa jamu memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan karena menggunakan bahan alami tanpa penambahan zat apapun serta relatif aman (Purwanto, 2019).

Persepsi masyarakat terhadap jamu merupakan faktor kunci yang memengaruhi tingkat konsumsi di era modern. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pengetahuan, pengalaman, lingkungan sosial, dan informasi yang diperoleh melalui media. Persepsi positif terhadap jamu akan mendorong masyarakat untuk mengonsumsinya secara rutin, sementara persepsi negatif dapat menghambat konsumsi (Herlina, 2022).

Bahan-bahan pembuat jamu berasal dari berbagai tanaman herbal seperti kunyit, jahe, temulawak, kencur, dan serai, yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Penggunaan bahan alami ini menjadikan jamu dipercaya aman dikonsumsi tanpa menimbulkan efek samping serius. Keberadaan jamu pun tidak hanya bertahan karena faktor tradisi, tetapi juga karena efektivitasnya yang diakui secara turuntemurun (Isnawati & Surmarno, 2021).

Penggunaan bahan alam sebagai obat herbal di Indonesia merupakan bagian penting dari identitas dan kebudayaan Indonesia. Warisan ini tidak hanya memiliki nilai sejarah, tetapi juga mengandung nilai kearifan lokal, kesehatan, dan moral yang diwariskan oleh nenek moyang kita secara turun temurun. Jamu adalah produk obat herbal tradisional asli Indonesia yang dapat menjadi produk unggulan meningkatkan daya saing bangsa di era modern dan budaya internasional. Jamu merupakan obat herbal alami yang disajikan secara tradisional, misalnya dalam bentuk seduhan, rajangan, pil, dan cairan yang bersisi bagian tumbuhan alam yang menjadi penyusun jamu (Purwanto, 2019).

Desa Dahian Tambuk, sebagai salah satu Desa di Kalimantan Tengah, sebagian masyarakat masih mengonsumsi jamu sebagai salah satu cara menjaga kesehatan secara tradisional. Namun, terdapat perbedaan persepsi antara kelompok usia lanjut dan kelompok usia muda terkait jamu. Kelompok usia lanjut cenderung memiliki persepsi yang positif, sedangkan kelompok usia muda kurang tertarik untuk mengonsumsi ramuan herbal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat terkait konsumsi jamu sebagai minuman herbal tradisional di era modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai pandangan masyarakat dan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi jamu (Sukandar, 2006).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana persepsi masyarakat di Desa Dahian Tambuk, Kecamatan Mihing Raya, Kabupaten Gunung Mas, terhadap konsumsi jamu sebagai minuman herbal tradisional di era modern?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini difokuskan pada masyarakat yang ada di Desa Dahian Tambuk, Kecamatan Mihing Raya, Kabupaten Gunung Mas sebagai subjek penelitian.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada persepsi masyarakat terhadap konsumsi jamu berdasarkan indikator pengetahuan, sikap, kepercayaan, perilaku, serta akses dan lingkungan.
3. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar kuesioner yang terstruktur.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui persepsi masyarakat di Desa Dahian Tambuk, Kecamatan Mihing Raya, Kabupaten Gunung Mas terhadap konsumsi jamu sebagai minuman herbal tradisional di era modern.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai persepsi masyarakat terhadap konsumsi jamu di era modern sebagai minuman herbal tradisional.
2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan kebiasaan mengonsumsi jamu sebagai minuman herbal tradisional dan sebagai minuman alternatif alami.
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program promosi kesehatan tentang obat herbal seperti jamu, dan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap produk tradisional sebagai bagian warisan budaya bangsa yang tidak boleh dihilangkan.

